

BAB V

KUALITAS SIFAT *RESPONSIVE*, *DEMOCRATIC*, DAN *MEANINGFUL* RUANG PUBLIK, TAMAN KOTA DAN HUTAN KOTA GBK

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kualitas sifat *responsive*, *democratic*, dan *meaningful* Ruang Publik dalam Taman Kota GBK

Kualitas Ruang Publik	Identifikasi	Objek Studi	
		Taman Kota GBK	Deskripsi
Responsive			
Utilization geography, vistas, and topography	Lanskap tipografi dan view	- Area optimize landscape - Potongan - View terbentuk	- Flat tipografi - No view
Ease accessibility	Akses menuju site	Akses sirkulasi thdp tapak	- <i>Bad entrance</i> - Kurang mengundang
Multiple activities	Ruang multifungsi	Zonasi ruang	- Plaza - Ruang terbuka hijau
Landscape features	Lanskap man made	Zonasi ruang	- Vegetasi
Accommodate disabilities	Pain points disabilitas	Titik lokasi	- Entrance failure - Jogging track kurang nyaman untuk disabilitas
Public art	Kuantitas public art	-	
Democratic			
Diversity of user	Kuantitas pengunjung	Tabel diferstas pengunjung	Total 29 pengunjung
Encourage interaction	Ruang pasif	Zonasi ruang	- Jogging track - Area duduk - Simpul
Attractive space	Ruang aktif	Zonasi ruang	- Plaza - Simpul A
Welcoming atmosphere	Entrance design	Visual	Buruk
Meaningful			
Uniqueness	Keypoint uniqueness dari pengunjung	Tabel deskripsi	Ruang memiliki interpetasi yang berbeda terkait keunikan ruang publik (<i>mixed review</i>)
Place of inspiration	Keypoint inspiratif dari pengunjung	Tabel deskripsi	Ruang yang memberikan eksklusivitas dan terkesan di tengah hutan (<i>mixed review</i>)
Sense of community	Bentuk komunitas yang terbentuk dari demografik pengunjung	-	
Cultural identity	Identitas kultur yang terbentuk	-	
Importance of the space	Kepentingan atas ruang	-	
Variety atmosphere	Kuantitas ragam athmosphere	Zonasi ruang	- Publik - Private
Public ownership	Pengelola ruang publik	Deskripsi	Pengelola GBK (Swasta)
History of the place	Sejarah ruang publik	-	

Tabel 5.1 Tabel kualitas ruang publik, Taman kota

Taman kota dengan total area 34,730 m² dengan fungsi ruang terbuka hijau didesain dengan *jogging track* sebagai sirkulasi. Taman kota yang memiliki vegetasi yang rimbun dengan pepohonan tinggi dan tua. Memiliki lokasi di sisi selatan Stadion Utama

GBK. Setelah dilakukannya analisis terkait kualitas sifat *responsive*, *democratic* dan *meaningful* dalam ruang publik di Taman kota dapat disimpulkan bahwa:

- *Responsive*, Taman kota memiliki kuantitas area serta jumlah vegetasi yang tinggi secara umum bagi ruang publik di kota metropolitan. Kurangnya pengolahan atas lanskap yang *monotone* - elevasi yang datar dalam keseluruhan tapak, akses yang buruk, serta tidak adanya pengolahan desain untuk disabilitas. Dari kekurangan tersebut mengurangi kualitas *responsive* Taman kota secara umum, dapat dinilai bahwa kualitas *responsive* Taman kota adalah cukup.
- *Democratic*, Taman kota memiliki pengunjung umumnya bertujuan untuk berkegiatan olahraga seperti jogging dan rekreasi bersama keluarga. Mendorong kegiatan dan interaksi antar pengguna di Taman kota. Secara umum, Taman kota memiliki elemen ruang pasif dan aktif serta kuantitas pengunjung yang cukup, namun kurangnya desain *entrance* terhadap ruang publik. Sifat kualitas *democratic* dalam Taman kota dinilai baik.
- *Meaningful*, persepsi ruang dari pengguna terhadap Taman kota dapat diidentifikasi dimana pengguna dapat mengidentifikasi keunikan dan mendapatkan pencerahan secara individu dari ruang publik. Aspek hijau dari pepohonan dan vegetasi di tapak memberikan ketenangan bagi masyarakat perkotaan. Sifat kualitas *meaningful* dalam Taman kota dinilai cukup.

5.1.2. Kualitas sifat *responsive*, *democratic*, dan *meaningful* Ruang Publik dalam Hutan Kota GBK

Kualitas Ruang Publik	Identifikasi	Objek Studi	
		Hutan Kota GBK	Deskripsi
Responsive			
<i>Utilization geography, vistas, and topography</i>	Lanskap tipografi dan view	- Area optimize landscape - Potongan - View terbentuk	- Lanskap lembah - View thdp gedung tinggi
<i>Ease accessibility</i>	Akses menuju site	Akses sirkulasi thdp tapak	- Entrance di titik yang tepat - Mudah dicapai dari MRT
<i>Multiple activities</i>	Ruang multifungsi	Zonasi ruang	- Open space - Amphitheatre
<i>Landscape features</i>	Lanskap man made	Zonasi ruang	- Lanskap lembah - Danau - Vegetasi
<i>Accommodate disabilities</i>	Pain points disabilitas	Titik lokasi	- Aksesible - Sulit saat berkegiatan di area hijau - Akses menuju site terdapat guidance tunanetra
<i>Public art</i>	Kuantitas public art	-	
Democratic			
<i>Diversity of user</i>	Kuantitas pengunjung	Tabel difersitas pengunjung	Total 41 pengunjung
<i>Encourage interaction</i>	Ruang pasif	Zonasi ruang	- Area duduk (lembah) - Area pinggir kolam - Open space utara - Open space selatan - Area makan
<i>Attractive space</i>	Ruang aktif	Zonasi ruang	- Amphitheatre - Kiosk
<i>Welcoming atmosphere</i>	Entrance design	Visual	Okay
Meaningful			
<i>Uniqueness</i>	Keypoint uniqueness dari pengunjung	Tabel deskripsi	Ruang memiliki interpetasi yang berbeda terkait keunikan ruang publik (<i>mostly positive</i>)
<i>Place of inspiration</i>	Keypoint inspiratif dari pengunjung	Tabel deskripsi	Ruang yang memberikan nyaman dan memiliki pemandangan yang baik (<i>mostly positive</i>)
<i>Sense of community</i>	Bentuk komunitas yang terbentuk dari demografik pengunjung	-	
<i>Cultural identity</i>	Identitas kultur yang terbentuk	-	
<i>Importance of the space</i>	Kepentingan atas ruang	-	
<i>Variety atmosphere</i>	Kuantitas ragam atmosphere	Zonasi ruang	- Publik - Private - Komersil - Religius
<i>Public ownership</i>	Pengelola ruang publik	Deskripsi	Pengelola GBK (Swasta)
<i>History of the place</i>	Sejarah ruang publik	-	

Tabel 5.2 Tabel kualitas ruang publik, Hutan kota

Hutan kota dengan total area 14,503 m² dengan fungsi ruang terbuka hijau memiliki desain lanskap bukit dan lembah. Hutan kota memiliki view terhadap pemandangan gedung tinggi di kawasan SCBD. Pengguna yang berkegiatan dalam Hutan kota umumnya melakukan piknik dan beristirahat. Setelah dilakukannya analisis terkait kualitas sifat *responsive*, *democratic* dan *meaningful* dalam ruang publik di Taman kota dapat disimpulkan bahwa:

- *Responsive*, Hutan kota memiliki desain lanskap yang baik dalam ruang publik. Pengolahan atas lembah, *open space*, dan danau sebagai elemen biru di tapak. Ruang tersebut dapat digunakan dan dioptimalisasikan oleh pengguna secara

terbuka. Akses terhadap ruang yang baik, dimana Hutan kota dapat diakses melalui MRT dan area parkir. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas *responsive* di Hutan kota dinilai baik.

- *Democratic*, Hutan kota memiliki lokasi yang mudah diakses dan dikunjungi pengguna sehingga memiliki kuantitas pengunjung yang tinggi. Kegiatan yang dilakukan dalam Hutan kota cenderung bersantai, seperti piknik, melihat pemandangan, dan berbincang. Hutan kota memiliki ruang pasif dan aktif, sehingga dapat membentuk interaksi sosial antar pengguna. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas *democratic* di Hutan kota dinilai baik.
- *Meaningful*, pengguna dapat mengidentifikasi Hutan kota sebagai ruang publik yang berada di tengah kota metropolitan dan memberikan kesan kota melalui view gedung tinggi. Pengelolaan dalam Hutan kota dikelola oleh pihak swasta yang memberikan peraturan jam operasional Hutan kota, memberikan dampak positif dan negatif dalam *public ownership* dalam ruang publik. Sifat kualitas *meaningful* dalam Hutan kota dinilai cukup.

5.2. Saran

Saran dari penulis terkait analisis kualitas sifat *responsive*, *democratic*, dan *meaningful* ruang publik bagi masyarakat adalah:

- Meningkatkan waktu analisis, sehingga memiliki jumlah responden yang lebih beragam.
- Meningkatkan jumlah responden, sehingga dapat mengurangi bias atau subjektivitas dalam analisis.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public Space*. USA: Cambridge University Press.
- Carmona, M. (2003). *Public places - Urban Spaces, The Dimension of Urban Design*. New York: Architectural Press.
- Carmona, M. (2008). *Public Space: The Management Dimension*. New York: Taylor and Francis Group.
- Gehl, J. (1996). *Life between buildings*. Washington DC: Architectural Press.
- Marcus, C. C., & Francis, C. (1998). *People Place: Design guidelines for urban open space*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Lynch, K. (1981). *Good City Form*. Massachusetts: MIT Press.
- Cabannes, Y., Douglass, M., & Padawangi, R. (2018). *Cities in Asia by and for the People*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Low, S., Taplin, D., & Scheld, S., (2005). *Rethinking Urban Parks*. Austin: University of Texas Press.
- Krier, R. (1979) *Urban Space*. Berlin: Architectural Press.

Jurnal

- Haryanti, D. T. (2008). Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Kawasan Bundaran Simpang Lima, Semarang.
- Addison Park District (2018). *5 Classification of Parks*. *Park & Recreation, Comprehensive Master Plan* (hal. 99-114).
- Koo, J. (2017). *Planning and Designing Meaningful Public Spaces*. *Placemaking, Cooperative Extension Service*. University of Kentucky.

Internet

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2021). Taman Maju Bersama. Diakses tanggal September 9, 2022, dari JakGo: <https://jakarta.go.id/taman-maju-bersama>
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2021). Hutan Kota. Diakses tanggal September 9, 2022, dari JakGo: <https://jakarta.go.id/hutan-kota>